



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

GAMBARAN KONSEP DIRI PENGUNGS  
ASAL ASIA DAN TIMUR TENGAH  
DI *COMMUNITY HOUSE* DORMITORIO  
TANGERANG

SKRIPSI



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

**Sara Kinasih**  
14140110342

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG  
2018

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk semua mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 11 Juli 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sara Kinasih', with several horizontal lines drawn below it.

(Sara Kinasih)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

“Gambaran Konsep Diri Pengungsi Asal Asia dan Timur Tengah  
di *Community House* Dormitorio Tangerang”

oleh

Sara Kinasih

telah disetujui untuk diajukan pada

Sidang Ujian Skripsi Universitas Multimedia Nusantara

Tangerang, 11 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Indriwan Seto Wahjuwibowo, M.Si.

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,



Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Gambaran Konsep Diri Pengungsi Asal Asia dan Timur Tengah  
di *Community House* Dormitorio Tangerang”

oleh

Sara Kinasih

telah diujikan pada hari Senin, 30 Juli 2018

pukul 14.30 s.d. 16.00 dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut.

**Ketua Sidang,**

Cheryl Pricilla Bensa, S.I.Kom., M.A.

**Penguji Ahli,**

Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos., M.Si.

**Dosen Pembimbing,**

Dr. Indiwana Seto Wahjuwibowo, M.Si.

**Disahkan oleh**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis selama mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Konsep Diri Pengungsi Asal Asia dan Timur Tengah di *Community House* Dormitorio Tangerang”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai syarat kelulusan Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Gambaran konsep diri pengungsi dipilih sebagai topik penelitian dikarenakan kehidupan pengungsi yang berbeda dari kehidupan normal manusia pada umumnya. Mereka tidak bebas, tidak mandiri, dan harus menggantungkan hidupnya kepada lembaga yang berwenang. Kondisi tersebut mempengaruhi cara pengungsi melihat dan menilai dirinya, serta menjadi motivasinya dalam berperilaku. Penelitian pada akhirnya menunjukkan bahwa pengungsi melihat dan menilai dirinya, baik secara positif maupun negatif.

Selama praktik dan penyusunan Skripsi, peneliti mendapatkan panduan, bantuan, dan dukungan yang tiada henti dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mendedikasikan halaman ini untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hessen Ali dan Mohammed Hussin selaku informan yang bersedia menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan perasaan untuk menceritakan pengalamannya sebelum dan selama tinggal menjadi pengungsi di Indonesia.
2. Selvie Natalia, M.Psi., Psikolog, selaku informan dan psikolog yang membagikan pemahaman konsep diri dari perspektif psikologis untuk memperkuat keabsahan penelitian ini.

3. Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menginspirasi penulis dalam memilih topik penelitian, memberikan semangat tiada henti, dan membimbing penulis untuk memberikan yang terbaik dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Cheryl Pricilla Bensa, S.I.Kom., M.A. dan Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos., M.Si. selaku ketua sidang dan penguji ahli yang telah memberikan berbagai masukan untuk revisi agar penelitian ini memiliki kualitas yang baik.
5. Inco Hary Perdana, S.I.Kom., M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang mendukung agar skripsi maju ke tahap sidang skripsi dan mengesahkan skripsi pada tahap akhir.
6. Daniel Loto dan Reni Meoko selaku orang tua penulis yang menyediakan segala fasilitas dan dukungan bagi penulis untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan.
7. Aleksandar Manev selaku kekasih penulis yang menyemangati penulis agar tidak lelah mengerjakan skripsi, melatih penulis untuk menyusun format penulisan yang baik dan otomastis, dan membantu mencari sumber buku edisi terbaru untuk bahan referensi penelitian.
8. Athalia Amanda, Winny Angelia, Ellin Alexander, Roshalia Chai, dan Cindy Gani selaku sahabat penulis yang selalu berbagi suka dan duka, dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
9. Rufina Andang dan Restia Tities yang menjadi tempat curahan hati penulis setiap kali penulis mengalami kesulitan mengerjakan skripsi.

10. Ariani Putri, Indah Hardiani, dan Renny Puspita selaku mentor di tempat kerja penulis yang menjadi tempat curahan hati penulis dan selalu meyakinkan bahwa penulis bisa mengerjakan skripsi sembari bekerja di perusahaan.

Melalui penulisan skripsi ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat menginspirasi pembaca untuk tidak memandang pengungsi secara negatif dan tergerak untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat isu yang sama.

Tangerang, 11 Juli 2018

Sara Kinasih

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian .....	7
1.5.1. Kegunaan akademis .....	7
1.5.2. Kegunaan praktis.....	7
1.5.3. Kegunaan sosial .....	7
1.6. Keterbatasan Penelitian.....	7
BAB II: KERANGKA TEORI .....	8
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Teori dan Konsep.....	13
2.2.1. Interaksionisme simbolik.....	13
2.2.2. <i>Self concept</i> atau konsep diri.....	16
2.2.3. Sumber pembentukan atau perkembangan konsep diri.....	19

2.2.4.	Dimensi konsep diri .....	24
2.2.5.	Fenomenologi transendental Husserl .....	25
2.2.6.	Status pencari suaka dan pengungsi .....	29
2.3.	Alur Penelitian .....	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....		34
3.1.	Paradigma Penelitian .....	34
3.2.	Jenis dan Sifat Penelitian .....	35
3.3.	Metode Penelitian .....	37
3.4.	Subjek Penelitian .....	40
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6.	Keabsahan Data .....	43
3.7.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1.	Profil Subjek Penelitian .....	47
4.2.	Hasil Penelitian .....	48
4.2.1.	Deskripsi tekstural Hessen Ali .....	48
4.2.2.	Deskripsi teksural Mohammed Hussin .....	64
4.2.3.	Deskripsi struktural Hessen Ali .....	74
4.2.4.	Deskripsi struktural Mohammed Hussin.....	81
4.2.5.	Penggabungan deskripsi tekstural dan struktural Hessen Ali dan Mohammed Hussin .....	86
4.3.	Pembahasan.....	91
4.3.1.	Gambaran konsep diri pengungsi berdasarkan <i>other's images</i> .....	92
4.3.2.	Gambaran konsep diri pengungsi berdasarkan <i>social comparisons</i> .....	95
4.3.3.	Gambaran konsep diri pengungsi berdasarkan <i>cultural teachings</i> .....	96
4.3.4.	Gambaran konsep diri pengungsi berdasarkan <i>self-evaluations</i> .....	97
4.3.5.	Gambaran menyuluh konsep diri pengungsi.....	99
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....		101
5.1.	Simpulan .....	101



5.2. Saran .....	102
5.2.1. Saran akademis .....	102
5.2.2. Saran praktis.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
LAMPIRAN.....	108

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. PENELITIAN TERDAHULU .....	11
Tabel 4.1. DIMENSI KONSEP DIRI PENGUNGSIS .....	98



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. HUBUNGAN VALUES, BELIEFS, DAN ATTITUDES DALAM DIRI SESEORANG .....	23
---	----



## DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1. ALUR PENELITIAN .....	33
----------------------------------	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I: FOTO BERSAMA PENGUNGS

LAMPIRAN II: PERTANYAAN WAWANCARA

LAMPIRAN III: TRANSKRIP WAWANCARA HESSEN ALI

LAMPIRAN IV: TRANSKRIP WAWANCARA MOHAMMED HUSSIN

LAMPIRAN V: TRANSKRIP WAWANCARA SELVIE NATALIA

LAMPIRAN VI: CV SELVIE NATALIA

LAMPIRAN VII: LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

LAMPIRAN VIII: CV PENELITI

**UMMN**

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

GAMBARAN KONSEP DIRI PENGUNGSI  
ASAL ASIA DAN TIMUR TENGAH  
DI *COMMUNITY HOUSE* DORMITORIO TANGERANG  
ABSTRAK

Oleh: Sara Kinasih

Indonesia menjadi salah satu negara transit tempat pengungsi tinggal sementara sebelum ditempatkan ke negara tujuan. Sebagai negara transit, Indonesia tidak menjamin hak-hak dasar pengungsi, sehingga pengungsi harus hidup dalam berbagai keterbatasan. Mereka tidak bisa bekerja, tidak bisa menempuh pendidikan formal, dan harus mengandalkan hidup pada UNHCR.

Kondisi hidup yang terbatas mempengaruhi cara pengungsi memandang dan menilai diri, serta cara berperilaku-sehari-hari. Isu terkait pengungsi semakin mendesak mengingat semakin banyak ditemukan pengungsi yang melakukan tindak kriminal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran konsep diri pengungsi asal Asia dan Timur Tengah di *Community House* Dormitorio Tangerang.

Gambaran konsep diri pengungsi di *Community House* Dormitorio diteliti dengan berdoman pada teori Komunikasi Interaksionisme Simbolik dan Konsep Diri. Penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan sifat deskriptif. Metode yang digunakan yaitu Fenomenologi Transendental Husserl. Pengumpulan data utama dilakukan melalui wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungsi di *Community House* Dormitorio menggambarkan dan menilai diri mereka baik secara positif maupun negatif. Gambaran konsep diri pengungsi positif yang diperoleh, seperti pengungsi sebagai pribadi yang cinta pada bangsa, pribadi yang aktif, berpendirian, dan tinggal secara legal di Indonesia. Pengungsi menilai diri sebagai pribadi yang berharga dan berguna. Sebaliknya, gambaran konsep diri negatif yang muncul seperti, pengungsi sebagai mangsa, pribadi yang kewalahan, terjebak, terkekang dan hidupnya tidak normal. Pengungsi menilai diri mereka sebagai sosok yang memalukan, tidak berdaya, lemah, dan perlu ditolong.

Kata Kunci: *interaksionisme simbolik, konsep diri, fenomenologi, pengungsi*

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



THE PICTURE OF SELF-CONCEPT OF REFUGEE  
ORIGINATED FROM ASIA DAN MIDDLE EAST  
IN *COMMUNITY HOUSE* DORMITORIO

TANGERANG

ABSTRACT

By: Sara Kinasih

Indonesia has become one of the transit countries for refugee before their settlement in another country. As a transit country, Indonesia is not obliged to guarantee the basic rights of refugee, such as the right to work and access to formal education. Refugees in Indonesia must live in limitation and rely their life upon United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR).

Refugees' life shaped the way refugees see and value themselves. Moreover, it impacts how they act daily. In Indonesia, the refugee-related issue is getting crucial as more and more refugees found involved in criminal activities. Therefore, this research aims to gain the picture of the self-concept of refugees that lived in *Community House* Dormitorio Tangerang, particularly those who originated from Asia and Middle East.

The picture of the refugees' self-concept will be studied by referring to Symbolic Interactionism Theory and The Self Concept. The research is qualitative and descriptive. It uses Husserl Transcendental Phenomenology as the research method. The main data will be acquired by conducting the in-depth interview with a couple of refugees.

The result of this study shows that refugees in *Community House* Dormitorio picture and value themselves both positively and negatively. Refugees describe themselves as a person who loves his nation, who is active, persistent, and live legally in Indonesia. They acknowledge themselves as valuable and useful. On the other hand, they also see themselves as a victim, a person who is overwhelmed, stuck and whose life is not normal. They value themselves as shameful, vulnerable, weak, and need help.

Keywords: *symbolic interactionism, self concept, phenomenology, refugee*